

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data dan Temuan penelitian

Penelitian ini peneliti laksanakan di MTs Mambaul Ulum Bandaran Tlanakan Pamekasan. Untuk mengetahui informasi mengenai profil sekolah, visi misi, tujuan madrasah, dan struktur kelembagaan dari tempat yang peneliti jadikan sebagai objek penelitian, berikut adalah data yang peneliti dapat dari hasil penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Profil MTs Mambaul Ulum

MTs Mambaul Ulum adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MTs di Bandaran Tlanakan Pamekasan. Sejarah singkat dari sekolah ini yang mana sekolah ini berdiri pada tahun 1986, almarhum K.Moh.Bakir sebagai pengasuh pesantren Al- ishalah pamekasan berupaya untuk mengumpulkan para santrinya yang lulusan Sd agar melanjutkan kejenjang MTs Bustanul Ulum sejati Camplong Sampang, karena beliau diminta tolong oleh pengasuh MTs tersebut menjaring murid baru untuk kelembaganya. seiring berjalannya waktu atas usulan tokoh masyarakat karena santri yang terkumpul cukup banyak maka diusulkan untuk mendirikan lembaga pendidikan sendiri dan pada akhirnya berdirilah MTs. Mambau Ulum Bandaran Tlanakan Pamekasan. lembaga ini merupakan salah satu lembaga di bawah naungan yayasan Al-ishlah Pamekasan, yang

berdiri diatas tanha seluas 1269m2. lembaga ini berdiri pada tanggal 30 mei 1986 yang beralamatkan di Jl. Sumber Wangi No.09 Desa Bandaran Kecamatan Tlanakan Kabupaten pamekasan Madura Jawa Timur. Nama Mambaul Ulum merupakan pemberian dari pengasuh pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Al-marhum KH.Abdul Hamid Mahfud.para pendiri MTs. Mambaul Ulum ini adalah Alm. K.Moh.Rais Irsyad. bertahun-tahun MTs. Mambaul Ulum ini, telah mencetak kader-kader bangsa yang selalu berpegang teguh pada syariat islam dan ideologi bangsa. sehingga mengantarkan kepada alumninya untuk menjadi manusia sukses yang tetap menjaga keimanan dan nama baik bangsa.

MTs. Mambaul ulum juga memberikan fasilitas terbaik untuk anak didiknya dalam proses belajar mengajar. diantaranya adalah:

1. Ruang kelas yang Nyaman
2. Perpustakaan
3. Lab. Komputer
4. Sistem belajar mengajar menggunakan alat Multimedia
5. Asrama (Putra & Putri)
6. Musholla (Putra & Putri)

2. Visi dan Misi MTs Mambaul Ulum

MTs Mambaul Ulum Bandaran Tlanakan Pamekasan ini memiliki beberapa visi dan misi yang dijadikan pedoman sekolah tersebut untuk kemajuan lembaga tersebut diantaranya:

a. Visi Madrasah

“Terwujudnya Insan Yang Mapan Imtaq Dan Mantap Ipteks”

indikator visi

1. Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik
2. Terintegrasinya nilai-nilai ajaran ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari
3. Meningkatkan ilmu pengetahuan dan kualitas sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Menanamkan Kepribadian yang baik kepada warga madrasah
5. Menanamkan sifat dan karakter siswa yang agamis dan berakhlak karimah

b. Misi Madrasah

1. Memiliki kepribadian yang agamis, beriman dan bertaqwa kepada Allah
2. Melaksanakan mutu dan prestasi dalam bidang IMTAQ dan IPTEK
3. Menciptakan budaya bersaing sehat untuk meraih prestasi
4. Menumbuhkan kreativitas peserta didik kearah positif dan berkelanjutan
5. Melaksanakan pembinaan moral dan Akhlakul karimah

3. Tujuan Madrasah

Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum disusun sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Bandaran Tlanakan Pamekasan yang mencakup pengembangan potensi yang ada dilingkungan dan untuk meningkatkan kualitas satuan pendidikan, baik

dalam bidang akademis maupun non akademis , memelihara budaya daerah , mengikuti perkembangan iptek yang dilandaskan iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Tujuan Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Bandaran Tlanakan Pamekasan adalah sebagai berikut:

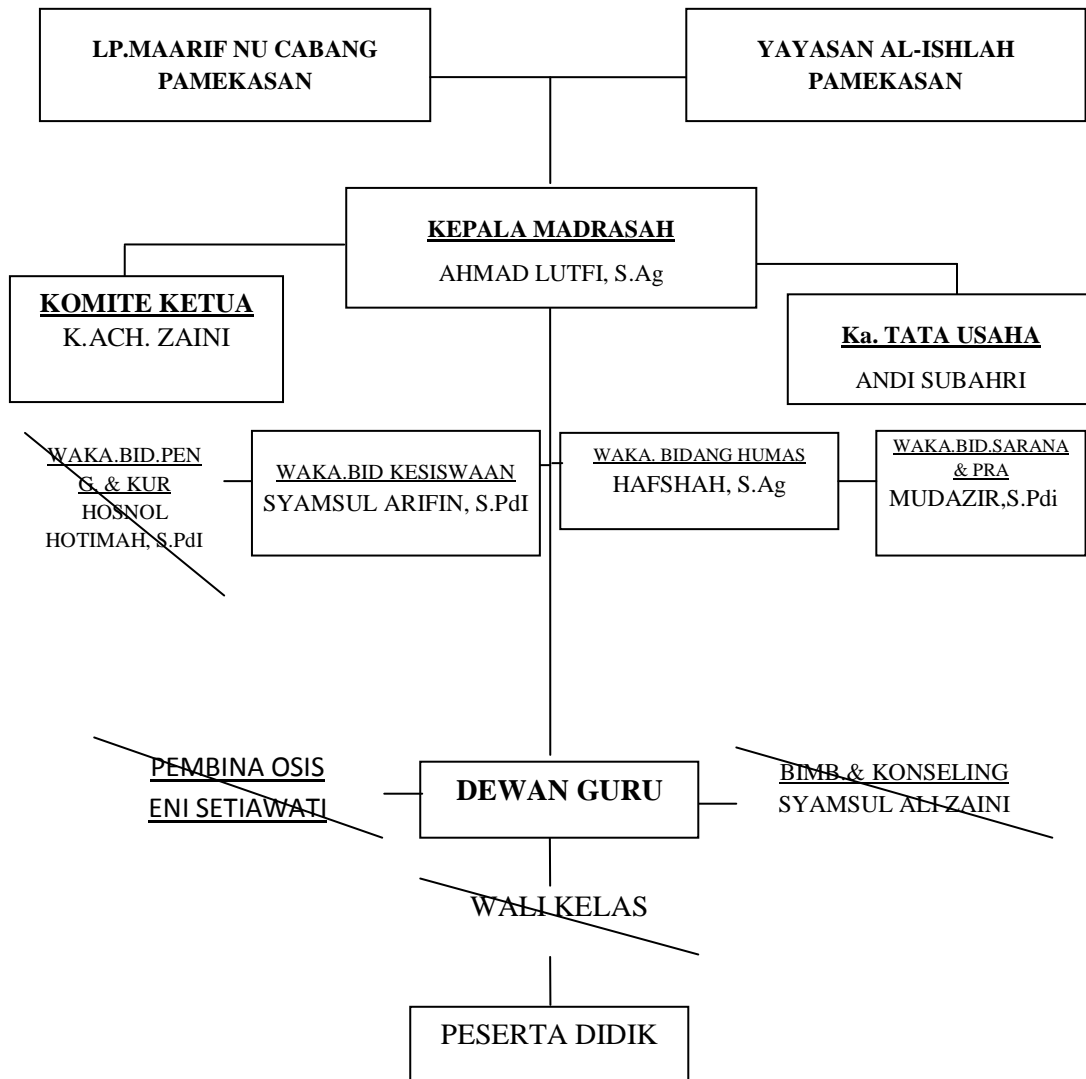
1. Meningkatkan kualitas iman, ilmu dan amal sholeh pada seluruh warga madrasah.
2. Seluruh warga Madrasah memiliki prilaku yang mencerminkan sikap yang agamis.
3. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan fasilitas, sumber dan media pembelajaran.
4. Terwujudnya mutu dan kompetensi siswa berprestasi
5. Terciptanya keterampilan siswa yang berbasis ilmu pengetahuan dan tekhnologi.
6. Terciptanya sifat dan karakter siswa yang dan berakhlakul karimah
7. Terlaksananya pembiasaan 5 s + 1 p (salam, salim, senyum, sapa, santun dan peduli lingkungan)
8. Tercapainya lingkungan madrasah yang bersih, asri dan nyaman untuk pembelajaran sebagai upaya pelestarian fungsi lingkungan lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan.

4. Struktur Organisasi Kelembagaan

STRUKTUR ORGANISASI

MTS.MAMBAUL ULUM

BANDARAN TLANAKAN PAMEKASAN



a. Implementasi Video Animasi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, seorang guru harus mengetahui hal apa yang dapat membantu suksesnya kegiatan belajar mengajar di kelas, selain guru memahami materi yang akan di

sampaikan, guru juga harus menyiapkan media apa yang cocok untuk digunakan pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahami materi dan dapat membuat siswa menjadi lebih senang dan termotivasi saat mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. karena menjadi seorang guru tidak hanya menyampaikan materi saja akan tetapi guru juga di tuntut untuk dapat menguasai beberapa hal yang dapat menunjang keberhasilan belajar mengajar.

Di sekolah MTs Mambaul Ulum Bandaran ini, guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam menggunakan media video animasi untuk menjadi alat atau media yang dapat membantu dan mempermudah guru dan siswanya untuk belajar sejarah kebudayaan Islam. Karena guru ski di sekolah MTs Mambaul Ulum Bandaran ini menggunakan media video animasi sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi, maka disini guru ski sebelum memulai kegiatan belajar mengajar menggunakan video animasi terlebih dahulu memberikan penjelasan mengenai materi yang akan disampaikan melalui video yang akan di tayangkan, setelah siswa memahami mengetahui inti dari materi yang guru jelaskan terlebih maka di lanjutkan dengan pemutaran video, dan sebagai penguat pemahaman siswa pada materi yang di putar melalui video di akhir pembelajaran guru akan membahas kembali materi yang ada di video dan di buat kesimpulan.

Seperti yang dikatakan kepala sekolah dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengenai pelaksanaan penggunaan video animasi di sekolah tersebut, beliau mengatakan.

“ Mungkin itu bagaimana proses pelaksanaan penggunaan video animasi ini tergantung guru yang mengajar ya, bagaimana pelaksanaannya yang sekiranya dapat membuahkan hasil, tapi pastinya dalam pelaksanaan suatu kegiatan dengan menggunakan pastinya bertahap seperti adanya pembukaan yang bisa di buka dengan awalan berdoa dan guru bisa menambahkan yang lain, lalu yang kedua kegiatan inti seperti di mulainya kegiatan belajar mengajar sesuai dengan apa yang sudah di siapkan oleh guru pengajar dan yang terakhir adalah kegiatan penutup.”¹

Adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru sejarah kebudayaan Islam di MTs Mambaul Ulum Bandaran Tlanakan Pamekasan mengenai pelaksanaan kegiatan Implementasi video animasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI beliau mengatakan bahwa.

“ oke, jadi begini karena disini saya memilih media video animasi pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, karena menurut saya media ini dapat membuat siswa lebih minat dan lebih tertarik belajar ski, maka sebelum saya memulai pembelajaran saya akan mengarahkan siswa untuk memperhatikan penjelasan saya mengenai materi yang akan saya putar melalui video animasi, tujuannya agar siswa punya pandangan mengenai isi video yang akan saya putar, setelah mereka paham akan saya putar video mengenai materi tersebut dan siswa memperhatikan video tersebut, jadi kan dari pandangan yang saya jelaskan tadi setelah saya putar mereka jadi tau oh begini loh isi materinya kalo di peragakan dengan video animasi, setelah selesai di akhir pembelajaran ada beberapa pertanyaan yang saya ajukan untuk memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang di putar tadi dan di buat kesimpulan untuk mereka tulis.”²

¹ Ahmad Lutfi, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung (4 Maret 2022)

² Syamsul Arifin, Guru SKI, Wawancara Langsung (4 Maret 2022)

Dari hasil wawancara tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa dalam pelaksanaan implementasi video animasi pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Mambaul Ulum sebelum kegiatan belajar mengajar menggunakan video animasi di mulai, guru menjelaskan terlebih dahulu mengenai materi yang akan di sampaikan melalui video animasi dan setelah kegiatan belajar mengajar menggunakan video animasi selesai guru akan membuat pertanyaan untuk memperkuat pemahaman siswanya.

Selain peneliti melakukan wawancara dengan guru SKI mengenai pelaksanaan implementasi video animasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu siswa yang bernama Moh.Hakiki berikut hasil wawancaranya.

“ Biasanya masuk kelas itu baca doa dulu kak, pak syamsul sebelum video di laptop di nyalain, bapak biasanya menjelaskan kalo isi materi yang mau di ajarkan hari ini itu tentang apa, habis itu baru bapak nyalain videonya, seperti video tentang khulafaur Rasyidin, tentang peperangan, terus nanti kalo sudah selesai sebelum jam pembelajaran habis bapak biasanya ngasi pertanyaan- pertanyaan untuk di jawab kadang di buat PR dan di kumpulkan minggu depannya lagi.”³

Sejalan juga dengan pendapat Hendri Abadi yang mengatakan bahwa :

“ Pertama kali masuk kelas bapak langsung nyuruh berdoa, habis itu bapak Syamsul menjelaskan materinya kak, tapi gak lama bapak menjelaskan materi apanya apa terus isi dari video yang akan di putar seperti apa, setelah bapak menjelaskan sebentar, lalu bapak menyalakan videonya dan biasanya bapak meminta anak- anak yang di belakang ga keliatan untuk kedepan dan menyimak video yang akan di

³Moh. Hakiki, Siswa, Wawancara Langsung (4 Maret 2022)

putar, di akhir pembelajaran akan ada kesimpulan dari materi yang bapak jelaskan.”⁴

Dari hasil wawancara dan pengamatan peneliti di lapangan dapat di simpulkan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas menggunakan media video animasi seorang guru tidak hanya menyampaikan materi begitu saja dengan memutar video animasi akan tetapi sebelum kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan video animasi ini guru terlebih dahulu menjelaskan materi yang akan di sampaikan melalui video animasi lalu di akhir guru juga akan membuat pertanyaan serta kesimpulan mengenai materi yang sudah di ajarkan untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang sudah di sampaikan.

b. Implementasi Video Animasi Bisa Memotivasi Siswa Dalam Belajar Sejarah Kebudayaan Islam.

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti secara langsung di lembaga MTs Mambaul Ulum Bandaran Tlanakan Pamekasan, mengenai penggunaan media pembelajaran video animasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam sangat efektif dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta dapat menarik minat belajar siswa semakin meningkat.

Jadi, dalam kegiatan proses belajar mengajar media sangat berperan penting dalam kelancaran pelaksanaan pembelajaran agar sesuai dengan apa yang pendidik inginkan. Karena dalam kegiatan belajar mengajar dikelas apabila ada bahan ajar atau materi yang tidak

⁴ Hendri Abadi, Siswa, Wawancara Langsung (4 Maret 2022)

dipahami atau ada ketidak jelasan dapat dibantu dengan adanya media pembelajaran sebagai alat bantu. Hal ini juga dibenarkan oleh pendapat dari guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam bapak syamsul Arifin yang berpendapat bahwa.

“Betul sekali nak, bagi bapak media pembelajaran itu merupakan alat bantu saya untuk menyampaikan materi kepada murid, karena sekarang zaman kan sudah semakin canggih ya, banyak media yang dapat guru gunakan untuk mepermudah guru dalam menyampaikan materi, jadi selain sebagai alat bantu bagi saya, ada hal baru juga gitu yang murid terima tidak hanya menulis di papan tulis saja yang mereka ketahui, jika hal monoton itu terus saya lakukan kepada murid maka murid jadi bosan, lebih parahnya lagi mereka jadi males untuk belajar sejarah kebudayaan Islam, seperti itu.”⁵

Kesimpulan dari hasil wawancara diatas mengatakan bahwa media pembelajaran sangat penting untuk digunakan sebagai alat bantu bagi guru, selain itu juga sebagai pengenalan kepada murid hal hal baru mengenai media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar murid sehingga dapat mengurangi bahkan menghilangkan rasa bosan murid dalam belajar sejarah kebudayaan Islam.

Sejalan juga dengan pendapat dari kepala sekolah bapak Ahmad Lutfi yang mengatakan bahwa.

“Media pembelajaran sangat dibutuhkan oleh para guru untuk menyampaikan materi kepada siswa, jadi guru tidak asal mengajar akan tetapi juga harus mengetahui apa kebutuhan muridnya, semisal muridnya kurang memahami materi yang disampaikan, maka guru harus mencari jalan keluarnya, dengan menggunakan media pembelajaran yang lain misalnya”.⁶

⁵Syamsul Arifin, guru SKI, Wawancara Langsung (8 Januari 2022)

⁶Ahmad Lutfi, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung (12 Januari 2022)

Dari pemaparan dan hasil wawancara diatas mengatakan bahwa media pembelajaran sangat penting untuk digunakan oleh guru sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi kepada siswa agar sesuai dengan tujuan yang ingin di capai. Media pembelajaran ini juga merupakan salah satu bagian dari perencanaan pembelajaran yang harus disusun dan direncanakan oleh seorang guru untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Jadi sebelum guru menentukan media apa yang akan digunakan, ada hal yang perlu guru persiapkan yakni membuat perencanaan pembelajaran, dimana media ini merupakan salah satu bagian dari perencanaan pembelajaran.

Dalam kegiatan belajar mengajar guru tidak hanya untuk menyampaikan materi saja kepada siswa, akan tetapi guru juga harus bisa memanfaatkan sesuatu yang dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar seperti penguasaan materi yang akan disampaikan, penguasaan guru terhadap penggunaan metode dan pemilihan media yang akan di terapkan agar sesuai dengan tujuan yang ingin di capai. Oleh karena itu seorang guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran alangkah lebih baiknya untuk merancang dan mempersiapkan beberapa sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Perencanaan pembelajaran ini merupakan suatu hal yang perlu lakukan sebelum mengajar, karena dalam perencanaan pembelajaran ini terdapat beberapa hal yang dapat menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Proses belajar mengajar akan berhasil dan berjalan dengan baik apabila perencanaan pembelajaran yang disusun oleh seorang guru dilakukan dengan baik dan diterapkan sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Pemaparan di atas sesuai dengan hasil wawancara peneliti saat observasi di MTs Mambaul Ulum Bandaran Tlanakan Pamekasan kepada kepala sekolah dari lembaga tersebut bapak Ahmad Lutfi S.Ag.yang mengatakan bahwa.

“Di sekolah MTs disini selalu saya ingatkan kepada para guru agar mempersiapkan bahan materi yang akan diajarkan sebaik mungkin dan semaksimal mungkin, ya meskipun lembaga kami bukan lembaga pendidikan yang besar tapi selalu saya ingatkan bahwa agar proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar, memang alangkah baiknya setiap pendidik sebelum memberikan materi kepada murid sudah mempersiapkan dan menguasai materi, memilih media dan metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan lain sebagainya”.⁷

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah di MTs Mambaul Ulum Bandaran Tlanakan Pamekasan selalu mengingatkan kepada guru untuk mempersiapkan materi yang akan disampaikan sebaik mungkin dan semaksimal mungkin karena perencanaan pembelajaran tersebut penting untuk kelancaran kegiatan pembelajaran.

Hal ini juga disampaikan oleh guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam bapak Syamsul Arifin, S.PdI.

“Sebelum saya melakukan pembelajaran, saya membuat perencanaan pembelajaran mengenai materi apa yang akan saya sampaikan pada

⁷Ahmad Lutfi, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung (12 Januari 2022)

minggu ini, karena saya juga harus menguasai materi tersebut, dan karena Saya saat mengajar sejarah kebudayaan Islam menggunakan video animasi yang mana media ini dapat membuat murid saya menjadi lebih aktif, senang dan termotivasi saat di implementasikan video animasi pada mata pelajar sejarah kebudayaan Islam, jadi saya harus mencari sumber materi yang dituangkan dalam bentuk video di youtube, karena ga semua video di youtube itu menarik dan videonya pas dengan materi yang saya ajarkan seperti itu, jadi sebelum mengajar hal itu yang saya lakukan, karena hal tersebut penting dan dapat mempermudah bagi saya, meskipun tidak setiap pertemuan saya sediakan video, saya selang- seling dengan pembelajaran secara lisan”.⁸

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar bapak syamsul Arifin sebagai guru sejarah Kebudayaan Islam membuat perencanaan pembelajaran terlebih dahulu karena pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam beliau menggunakan media video animasi, jadi beliau perlu mencari video di youtube terlebih dahulu untuk dijadikan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar.

Video animasi merupakan media pembelajaran audio visual yang sebagai alat bantu guru yang dituangkan dalam bentuk gambar yang bergerak dan bersuara. Media video animasi ini dapat memberikan pengaruh yang sangat signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, karena dala video animasi ini terdapat banyak warna yang cerah, gambar bergerak dengan berbagai karakter dan dilukis sedemikian rupa untuk menarik minat siswa sehingga dapat termotivasi dalam belajar sejarah kebudayaan Islam.

⁸ Syamsul Arifin, guru SKI, Wawancara Langsung (8 Januari 2022)

Pada mata pelajaran SKI kelas VII MTs Bandaran Tlanakan Pamekasan guru menggunakan media pembelajaran video animasi sebagai alat bantu penyampaian materi SKI karena video animasi ini dianggap sebagai media yang efektif dan cocok untuk digunakan pada mata pelajaran SKI.

Dari informasi diatas peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada kepala sekolah MTs Bandaran Tlanakan Pamekasan bapak Ahmad Lutfi, beliau memberitahukan bahwa memang video animasi digunakan sebagai media di lembaga tersebut. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan beliau yang mengatakan bahwa.

“Memang benar, di sekolah kami ada yang menggunakan video animasi sebagai media penyampaian materi akan tetapi tidak semua guru menggunakan media tersebut untuk menyampaikan materinya, disini setau saya hanya pada mata pelajaran bahasa Indonesia dan SKI, yang lebih sering mata pelajaran bahasa Indonesia. Menurut saya video animasi ini sangat efektif digunakan ya, karena video animasi itu seperti gambar gitu ya nak? Kalo gambar gambar seperti itu anak seumuran anak MTs bagi saya sangat baik untuk digunakan, mereka pasti akan senang untuk belajar apalagi mata pelajaran SKI ya, cerita masa dulu dulu pasti mereka akan bosan, iya bagus video animasi menurut saya bisa memperudah guru dalam menyampaikan materi dan dapat lebih meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar sejarah kebudayaan Islam. Karena ada pengalaman saya juga selama saya ngajar dulu kebetulan mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam juga, dulu saya menarangkan hanya lewat lisan, saya jelaskan materi secara terus terusan menggunakan penjelasan secara lisan dan cerita secara lisan juga. Di situ saya tau bagaimana kondisi kelas, bagaimana antusias urid, bagaimanarespon mereka saat saya menjelaskan materi secara lisan, mereka jadi bosan, terkadang bicara sendiri, bahkan ada yang tidur nak. Seiring semakin canggihnya sekarang dengan adanya media bagi saya itu sangat efektif dan tepat untuk digunakan khususnya media video animasi ini pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam akan sangat berguna bagi murid dan gurunya”.⁹

⁹Ahmad Lutfi, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung (12 Januari 2022)

Dari hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa di sekolah MTs mabaul Ulum Bandaran Tlanakan Pamekasan sebagian guru ada yang menggunakan video animasi, akan tetapi tidak semua guru atau pelajaran, hanya mata pelajaran bahasa Indonesia dan sejarah kebudayaan Islam. Tanggapan dari bapak kepala sekolah juga berpendapat bahwa video animasi ini akan sangat efektif untuk digunakan pada mata pelajaran SKI, karena bagi beliau video animasi sangat menyenangkan dan cocok untuk mata pelajaran SKI tingkat MTs hal ini beliau katakana karena berdasarkan pengalaman beliau yang pernah menjadi guru SKI yang hanya menyapaikan materi secara lisan dan ternyata kurang memotivasi siswa untuk belajar sejarah kebudayaan Islam.

Pemaparan tersebut dibenarkan oleh guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam bapak syamsul Arifin bahwa “pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam beliau menggunakan media video animasi secara selang seling”.¹⁰

Implementasi video animasi pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VII MTs Mambaul Ulum Bandaran Tlanakan Pamekasan sangat mempermudah guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Jadi, media video animasi inilah yang guru gunakan untuk dapat meningkatkan motivasi belajar murid pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Karena salah media yang dapat memotivasi siswa belajar SKI adalah video animasi.

¹⁰ Syamsul Arifin, guru SKI, Wawancara Langsung (8 Januari 2022)

Seperti yang peneliti tanyakan melalui wawancara langsung kepada guru pengajar mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam mengenai implementasi video animasi dapat memotivasi siswa dalam belajar sejarah kebudayaan Islam yang mengatakan bahwa.

“Pertama kali saya menggunakan media video animasi pada mata pelajaran yang saya ajarkan respon dari para murid sangat berbeda nak, dari yang sebelumnya saya menggunakan media ini, soalnya disini sudah terbiasa dengan penyampaian materi secara lisan, jadi kalau ada hal baru masuk akan sangat menyenangkan bagi mereka apalagi di suguhkan dengan gambar bergerak dan bersuara seperti kartun gitu mereka senang. Dengan penyampaian materi yang dilakukan dengan cara pemutaran video ini membuat siswa jadi termotivasi untuk belajar, dilihat dari antusias mereka saat akan saya putarkan materi melalui video animasi, mereka menjadi aktif, dan lebih bersemangat dari sebelumnya, karena mereka termotivasi dan bersemangat belajar SKI dengan menggunakan video Animasi jadi merembet juga kepada pemahaman siswa, motivasi dan minat sudah tibul maka rasa ingin tahunya kepada materi akan semakin bertambah”¹¹.

Pemaparan hasil wawancara diatas sesuai dengan tanggapan siswa kelas VII mengenai implementasi video animasi pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, moh.Hakiki yang mengatakan bahwa.

“saya suka kak, kalo belajar SKI pake video animasi. Bapak biasanya selang seling pake video animasi, kadang pake video kadang Cuma baca, nulis, dengerin penjelasan bapak, tapi saya lebih suka kalo menggunakan video animasi, saya males kalo belajar sejarah kebudayaan Islam yang Cuma baca buku sama dengerin guru aja kak, semenjak bapak syamsul bawa laptop ke kelas terus belajar pake video animasi saya jadi suka dan bersemangat”¹².

Sejalan juga dengan pendapat Sri Wulan yang mengatakan bahwa:

¹¹ Syamsul Arifin, guru SKI, Wawancara Langsung (8 Januari 2022)

¹² Moh. Hakiki, siswa, Wawancara Langsung (12 Januari 2022)

“iya betul kak, saya lebih tertarik kalo pake video animasi soalnya kan gambar terus nonton jadi seru kak, tapi emang sebelumnya saya suka sama mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam tapi kadang saya bosan juga kalo disuru baca sama nulis terus, saya lebih semangat dan termotivasi kalo pake video animasi. Kadang kalo pake video animasi gak kerasa kak kalo waktu pembelajaran SKI sudah selesai karena menurut saya gak akan bosan dikelas kalo pake video animasi”.¹³

Sesuai juga dengan pendapat Hendri Abadi yang mengatakan

bahwa:

“Saya awalnya ga suka sama sekali sama mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kak, saya bosan kalo belajar sejarah kebudayaan Islam apalagi yang dipelajari sejarah orang dulu, dikelas kerjanya disuru baca, nulis, bosan saya. Kadang saya keluar dari kelas izin ke kamar mandi soalnya bosan, ga semangat saya. Tapi semenjak bapak syamsul pake video animasi, saya yang awalnya gak suka sama sekali, jadi sedikit termotivasi kalo belajar sejarah kebudayaan Islam”.¹⁴

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti mengenai implementasi video animasi dapat memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, yang mana video animasi ini sangat membantu guru dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan, video animasi dianggap sangat efektif dan cocok untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam karena dapat dilihat dari hasil wawancara peneliti kepada siswa yang mana sebagian besar dari mereka berpendapat bahwa video animasi sangat menyenangkan dan dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.

¹³ Sri Wulan, , siswi, Wawancara Langsung (12 Januari 2022)

¹⁴Hendri Abadi, siswa, Wawancara Langsung (12 Januari 2022)

c. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Iplementasi Video Animasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI.

Media pembelajaran yang merupakan perantara atau alat bantu bagi guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik agar peserta didik lebih mudah memahami materi yang guru sampaikan, tentunya akan ada kelebihan dan kekurangan dalam menggunakan media tersebut.

Seperti media pembelajaran yang digunakan oleh guru di MTs Mambaul Ulum Bandaran Tlanakan Pamekasan khususnya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam yang menggunakan media video animasi sebagai alat bantu penyampaian materi terdapat kelebihan yang dapat mendukung dan kekurangan yang dapat menghambat kegiatan belajar mengajar.

Dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa narasumber mengenai kelebihan dan kekurangan penggunaan media video yang dapat mendukung serta menghambat kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dikelas adalah sebagai berikut:

Penggunaan video animasi pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam sangat bermanfaat dan banyak memiliki kelebihan dalam penggunaannya. Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam yang mengatakan bahwa.

“Selama saya menggunakan media video animasi ini di mata pelajaran SKI, menurut saya banyak sekali hal yang dapat membantu saya dalam menyampaikan materi kepada siswa, beberapa kelebihan yang sangat membantu saya saat penggunaan

video animasi sebagai media pembelajaran ini antara lain kalo bagi saya jadi menghemat waktu saya, jadi saya bisa melakukan pekerjaan lain saat mereka lagi menonton video animasi tentang mata pelajaran SKI dan kelebihan untuk siswa itu jadi lebih tertarik, lebih senang, dan mereka jadi termotivasi untuk belajar SKI, semakin mereka termotivasi maka akan timbul minat untuk terus belajar dan biasanya pemahaman siswa juga semakin bertambah.”¹⁵

Begitupun juga pendapat kepala sekolah MTs Mambaul Ulum Bandaran Tlanakan Pamekasan mengenai kelebihan penggunaan video animasi pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam yang berpendapat bahwa.

“Pasti ada kelebihan penggunaan video animasi di pelajaran SKI, menurut saya kelebihan penggunaan video animasi ini biasanya anak- anak jadi lebih senang kalo materinya itu disampaikan lewat gambar yang mereka tonton, terus juga semisal guru pengajar yang tidak masuk karena ada halangan ada alternatif lain agar siswa tetep belajar meskipun tidak ada guru pengajarnya, jadi guru dapat mengirim video animasi tersebut kepada guru lain untuk di tampilkan kepada siswa, jadi tidak ada jam kosong dan bolos belajar SKI saat guru pengajar tidak masuk.”¹⁶

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa video animasi ini memiliki kelebihan dalam penggunaannya diantaranya dapat menghemat waktu guru dan dapat melakukan aktivitas lain, dapat menarik perhatian dan minat siswa, dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa. Hasil wawancara di atas merupakan kesimpulan dari pendapat pendidik mengenai kelebihan penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran. Sedangkan kelebihan menurut pendapat peserta didik kelas VII MTs Mambaul

¹⁵ Syamsul Arifin, guru SKI, Wawancara Langsung (8 Januari 2022)

¹⁶ Ahmad Luttfi, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung (12 Januari 2022)

Ulum Bandaran Tlanakan Pamekasan adalah antara lain sebagai berikut:

Menurut pendapat sri wulan mengatakan bahwa:

“Saya jadi lebih tertarik kak, jadi semakin senang belajar belajar sejarah kebudayaan Islam, karena kalo nonton saya gak akan bosan, jadi menurut saya saat bapak syamsul menggunakan video animasi kelebihannya itu dapat membuat saya semakin suka sama mata pelajaran SKI, dan saya juga jadi semakin tertarik belajar dengan nonton”.¹⁷

Sesuai dengan pendapat Moh Hakiki yang mengatakan bahwa:

“Iya kak, menurut saya kelebihannya itu ketika pake video animasi terus nonton materi SKI bagi saya unik, soalnya sebelumnya kan belum pernah pake video animasi baru akhir semester satu, awal awal masi baca tulis, mendengarkan penjelasan guru aja, semenjak ada nonton video jadi lebih seru kalo belajar sejarah kebudayaan Islam, menurut saya itu kelebihannya jadi lebih seru dan unik juga”.¹⁸

Sesuai dengan pendapat Hendri Abadi yang mengatakan bahwa:

“kelebihannya penggunaan video animasi menurut saya, lebih paham materinya kak, karena saya gak suka baca apalagi nulis itu saya males banget kak, SKI banyak ceritanya yan ditulis juga banyak, saya lebih senang nonton video tentang khulafa dan tentang SKI lainnya”.¹⁹

Dari kesimpulan di atas menurut pendapat siswa mengenai kelebihan Implementasi video animasi apada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam diantaranya membuat siswa jadi lebih tertarik, dapat mempermudah siswa untuk memahami materi dapat dijadikan alternative bagi siswa yang kurang suka baca tulis dan lain sebagainya.

¹⁷ Srii Wulan, siswi, Wawancara Langsung (12 Januari 2022)

¹⁸ Moh Hakiki, siswa, Wawancara Langsung (12 Januari 2022)

¹⁹ Hendri, siswa, Wawancara Langsung (12 Januari 2022)

Akan tetapi perlu kita ketahui bahwa disetiap kelebihan dalam pengimplementasian video animasi sebagai alat bantu guru saat menyampaikan materi pasti ada kelemahan atau kekurangan sehingga dapat menghambat suksesnya kegiatan belajar mengajar.

Menurut hasil wawancara yang peneliti dapatkan saat melakukan observasi lapangan mengenai kelemahan atau kekurangan saat penggunaan video animasi dalam kegiatan belajar mengajar dikelas ada beberapa kelemahan dalam penggunaan video animasi yang diutarakan oleh kepala sekolah di MTs Mambaul Ulum Bandaran Tlanakan Pamekasan yang mengatakan bahwa.

“Iya, karena disini sekolah bukan negeri ya nak, jadi apa-apa masi terbatas, sekolah ini masi terbilang kecil dari pada sekolah sekolah lainnya, apalagi sekolah di kota. Bisa jadi kelemahan dalam penggunaan video animasi sebagai media dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dari segi fasilitasnya itu. Fasilitas disini masi kurang mendukung, sebelumnya penggunaan video ini ditampilkan menggunakan proyektor tapi karena kendala kerusakan jadi gakepake”.²⁰

Kesimpulan dari hasil wawancara bersama kepala sekolah mengenai kekurangan penggunaan media video animasi adalah fasilitas yang kurang memadai seperti adanya proyektor sehingga dapat menghambat lancarnya kegiatan belajar mengajar dikelas.

Hal tersebut sesuai dengan tanggapan dari guru pengajar sejarah kebudayaan Islam yang menggunakan media video animasi dalam penyampaian materi mengatakan bahwa.

²⁰Ahmad Luttfi, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung (12 Januari 2022)

“Faktor yang dapat menghambat kegiatan belajar mengajar dikelas dengan menggunakan video animasi ini bagi saya, tidak adanya proyektor, jadi proyektor di sekolah ini sebelumnya ada, dan sempat digunakan untuk menampilkan video animasi tentang sejarah kebudayaan Islam yang dapat menampilkan gambar dengan ukuran yang lebih besar, mungkin sudah lama jadi rusak dan masi belum ada yang baru, dikarenakan biaya juga yang belum memadai untuk mencukupi fasilitas”.²¹

Dari wawancara peneliti dengan kepala sekolah dan guru pengajar mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam mengenai kekurangan yang dalam penggunaan video animasi yang dapat menghambat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dikelas sebagian besar disebabkan karena kurangnya fasilitas yang kurang memadai untuk melakukan kegiatan belajar mengajar menggunakan video animasi dan karena faktor biaya juga yang kurang memadai untuk melengkapi fasilitas di sekolah tersebut.

Dari pemaparan di atas mengenai faktor penghambat dalam penggunaan video animasi menurut kepala sekolah dan guru yang peneliti jadikan sebagai narasumber untuk mendapatkan data sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan beberapa murid yang peneliti pilih sebagai narasumber dari segi kemampuan dan prestasi yang berbeda yang mengatakan faktor penghambat penggunaan video animasi pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Mambaul Ulum adalah sebagai berikut:

Menurut siswi Sri Wulan mengatakan hambatan dalam penggunaan video animasi disebabkan bahwa “ menurut saya kak,

²¹ Syamsul Arifin, guru SKI, Wawancara Langsung (8 Januari 2022)

kekurangannya itu gambarnya kurang gede jadi kurang puas nontonnya soalnya Cuma pake laptop aja kak”.²²

Sesuai dengan pendapat dari Moh, Hakiki siswa kelas VII yang mengatakan bahwa.

“Iya kakak ada kurangnya saat bapak syamsul menggunakan video animasi dikelas.tapi sedikit lebih banyak kelebihannya, kalo kekurangannya Cuma kalo nonton video animasinya pake laptop aja jadi gambarnya kurang besar kak, kadang yang belakang ga keliatan kak, menurut saya itu saja kekurangan saat penggunaan video animasi pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam”.²³

Pendapat di atas sejalan dengan pendapat dari Hendri Abadi yang mengatakan bahwa : “ kurang jelas gambarnya kak, saya duduk dibelakang jadi kadang harus kedepan biar lebih keliatan soalnya pake laptop kak jadi gambarnya kurang jelas kalo ke bangku belakang”.²⁴

Dapat peneliti simpulkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru dan beberapa murid kelas VII MTs Mambaul Ulum Bandaran Tlanakan Pamekasan mengenai kekurangan dalam penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran yang dapat menghambat lancarnya pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dikelas rata-rata dikarenakan karena faktor fasilitas yang kurang memadai seperti proyektor yang dapat menampilkan kualitas gambar yang jelas dan besar sehingga terjangkau hingga kebelakang, selain itu juga karena

²² Sri Wulan, siswi, Wawancara Langsung (12 Januari 2022)

²³ Moh. Hakiki, siswa, Wawancara Langsung (12 Januari 2022)

²⁴ Hendri Abadi, siswa, Wawancara Langsung (12 Januari 2022)

faktor biaya yang masi belum terkumpul untuk melengkapi fasilitas sekolah.

d. Solusi Mengatasi Hambatan Pengimplementasian Video Animasi Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Pada Mata Pelajaran SKI.

Dari hasil observasi peneliti secara langsung di lembaga sekolah MTs Mambaul Ulum Bandaran Tlanakan Pamekasan mengenai pengimplementasian video animasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VII yang kebetulan memang di lembaga yang peneliti pilih untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian ini menggunakan media tersebut pada mata pelajaran SKI. Dari beberapa data yang peneliti dapat dari hasil wawancara,observasi dan document saat pelaksanaan terdapat beberapa kelebihan yang di dapat dari penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam terutama pada motivasi belajar siswa, akan tetapi dari beberapa kelebihan yang di dapat dari implementasi video animasi pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam ini ada beberapa kelemahan atau kekurangan yang dapat menyebabkan terjadinya hambatan-hambatan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dikelas apabila digunakan media video animasi ini, hambatan yang di dapat dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa narasumber mengatakan lebih banyak kelebihannya dari pada kekurangan yang dapat menghambat suksesnya kegiatan belajar mengajar menggunakan video animasi.

Disekolah MTs Mambaul Ulum Bandaran Tlanakan Pamekasan kekurangan yang dapat menghambat pengimplementasian video animasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas VII ini sebagian besar disebabkan karena fasilitas yang kurang memadai, karena tidak adanya proyektor yang dapat memperbesar ukuran gambar sehingga tampak jelas hingga bangku belakang.

Akan tetapi dari kekurangan atau hambatan tersebut tidak membuat keinginan guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam untuk menghilangkan media video animasi sebagai media pembelajaran yang di implementasikan pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, ada solusi atau upaya yang digunakan untuk mengatasi kekurangan tersebut. Hal ini peneliti dapatkan dari hasil wawancara peneliti dengan guru pengajar sejarah kebudayaan Islam yang mengatakan bahwa.

“Kalo saya, akan saya usahakan media video animasi ini terus untuk digunakan, karena dari penggunaan video animasi ini saya melihat sangat banyak dari siswa yang menyukai media ini, kebetulan di sekolah ini hanya di fasilitasnya saja yang jadi penghambat penggunaan media video ini, saya tetap gunakan meskipun hanya menggunakan laptop untuk menampilkan video kepada anak anak, ada keluhan bangku belakang gak keliatan saya usahakan bangku buat laptop lebih tinggi dan bangku belakang bisa gabung kepada temannya yang di depan, jadi untuk mengatasi hal tersebut saya bebaskan anak anak untuk duduk di depan dan dempet dempetan dan ternyata hal tersebut dapat mengantisipasi bagi siswa yang duduk dibelakang”.²⁵

Sejalan dengan pendapat yang peneliti dapat dari hasil wawancara dengan kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

²⁵ Syamsul Arifin, guru SKI, Wawancara Langsung (8 Januari 2022)

“Untuk solusi dari hambatan kurang lengkapnya fasilitas sebagai penunjang itu, bagi saya bukan suatu hambatan yang berat ya nak, akan tetapi mungkin jadi kurang memuaskan kalo gambar ukurannya tampilannya tidak besar seperti pada tampilan apabila menggunakan proyektor, menurut saya solusinya ya guru menggunakan video animasi tersebut menggunakan fasilitas yang ada seperti laptop untuk pemahaman siswa yang kurang bisa guru jelaskan secara lisan, yang penting motivasi belajar siswanya dulu guru kuasai, soalnya motivasi ini bagi saya akan merambat ke keseluruhan, minat akan ikut serta dan pemahaman siswa juga akan menyertai”.²⁶

Dari pernyataan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa kekurangan dari pengimplementasian video animasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VII MTs Mambaul Ulum Bandaran Tlanakan Pamekasan ini bukan berarti penggunaan video animasi sebagai media tidak dapat digunakan, guru tetap mengupayakan untuk mencari solusi sesuai dengan keluhan siswa atau peserta didik, solusinya guru tetap menampilkan media video animasi dengan menggunakan fasilitas yang ada seperti laptop, keluhan siswa yang kurang jelas dengan gambar yang tidak dapat dijangkau bsiswa bangku belakang di persilahkan untuk merapat dengan teman di depan, dan untuk mematangkan pemahaman siswa guru menjelaskan kembali secara lisan materi yang ada pada video yang ditampilakan.

B. PEMBAHASAN

1. Implementasi Video Animasi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

²⁶Ahmad Luttfi, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung (12 Januari 2022)

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tentunya ada tujuan yang ingin di capai, dalam setiap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar ingin sesuai dengan apa yang di rencanakan, oleh karena itu seorang guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar tidak hanya menyampaikan materi begitu saja kepada siswa, akan tetapi guru juga dituntut untuk mengetahui hal- hal apa yang dapat menunjang keberhasilan dalam pembelajaran salah satunya seperti penggunaan media pembelajaran.

Di MTs Mambaul Ulum pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam menggunakan media pembelajaran video animasi, karena media ini dianggap media yang sangat cocok di gunakan dan efektif untuk mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Dengan materi yang ditayangkan melalui gambar yang bergerak, berwarna dan bersuara ini dapat memotivasi siswa dan membuat siswa menjadi lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.

Cara guru SKI dalam pelaksanaan kegiatan belajar yang mana materi yang akan disampaikan dituangkan menggunakan media videoanimasi terlebih dahulu guru menjelaskan secara isi materi yang akan di sampaikan sebagai pandangan kepada siswa sebelum video di putar, setelah itu guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan video yang akan di putar untuk di simak dan di pahami dan di akhir pembelajaran guru akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang sudah mereka simak dari pemutaran video sebelumnya sebagai penguat pemahaman mereka setelah itu guru

membuat kesimpulan mengenai materi yang sudah mereka pelajari pada hari itu juga untuk di tulis dan dapat menjadi bahan mereka belajar di rumah.

Dari hasil pengamatan peneliti di lapangan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menggunakan media audio visual video animasi ini, guru tidak semata merta hanya memutar video akan tetapi ada beberapa langkah yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi yang di sajikan dengan menggunakan video animasi seperti memberikan pengertian terlebih dahulu lalu membuat kesimpulan.

Jadi dalam implementasinya ketika pembelajaran dengan menggunakan media video animasi ini ada beberapa langkah yang perlu di lakukan oleh seorang guru yaitu :²⁷

1 Langkah persiapan

Dalam langkah yang pertama ini ada beberapa hal yang perlu guru lakukan sebelum implementasi video animasi pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam seperti memberikan arahan- arahan kepada siswa mengenai materi yang akan di ajarkan terlebih dahulu.

2 Langkah penyajian

²⁷ Muhammad Ramli, Media dan Teknologi Pembelajaran, (Banjarmasin : Iain Antasari Press, 2012) 91.

- a. Menyajikan dalam waktu yang tepat
- b. Mengatur situasi ruangan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pembelajaran
- c. Berikan motivasi dan semangat kepada siswa untuk memperhatikan materi yang akan di sampaikan dan konsentrasi.

3 Tindak lanjut

Pada tahap ini merupakan tahap pengoreksian secara menyeluruh dan di lakukan perbaikan apabila ada beberapa langkah yang kurang, tahap ini juga di berikan kesempatan untuk Tanya jawab antara guru dan siswa untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi yang di sampaikan dan di lanjutkan dengan kesimpulan.

2. Implementasi Video Animasi Dapat Memotivasi Siswa Dalam Belajar Sejarah Kebudayaan Islam.

Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, tugas guru tidak hanya menyampaikan materi saja kepada peserta didiknya, seorang guru juga harus mengetahui, menguasai dan mensukseskan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas, jadi guru juga dituntut untuk dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar seperti guru dapat menguasai materi yang akan di sampaikan, upaya guru untuk menciptakan

suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan, penggunaan metode serta media yang guru gunakan dalam menyampaikan materi.

Menciptkan suasana belajar mengajar yang baik efektif dan menyenangkan tidak terlepas dari metode dan media yang guru gunakan. Salah satunya dengan penggunaan media yang sesuai dengan mata pelajaran yang akan disampaikan merupakan salah satu penunjang untuk dapat menarik minat siswa, dapat memotivasi siswa dalam belajar menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, efektif dan kondusif dengan adanya media.

Media merupakan alat perantara antara guru dan peserta didik yang mana dalam dunia pendidikan media ini merupakan alat informasi yang memiliki tujuan dapat mempermudah pendidik dalam mencapai tujuan yang akan disampaikan, selain itu media ini juga merupakan media yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.²⁸

Dalam kegiatan belajar mengajar sangat berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, karena apabila ada materi yang sulit untuk guru jelaskan kepada peserta didik dapat dibantu dengan adanya media pembelajaran, dengan adanya media dapat membantu pendidik untuk menyampaikan kalimat yang sulit diucapkan melalui kata kata atau kalimat yang dijelaskan secara lisan saja , oleh karena itu peserta

²⁸ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta : Ar-ruzz Media, 2013), 319.

didik dapat memahami materi dengan adanya bantuan dari penggunaan media yang sesuai dengan materi.²⁹

Di sekolah MTs Mambaul Ulum Bandaran Tlanakan Pamekasan yang menggunakan media video animasi sebagai media yang dapat membantu guru untuk menyampaikan materi serta alat bantu untuk menciptakan suasana belajar yang efektif menyenangkan dan memotivasi siswa dalam belajar khususnya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Bagi guru pengajar SKI khususnya memilih media video animasi ini sebagai alat bantu pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam karena media ini sangat bermanfaat dan dapat menarik minat siswa sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar sejarah kebudayaan Islam. Hal ini peneliti sadari saat pelaksanaan penelitian di kelas dari interaksi siswa saat digunakan media video animasi ini mereka sangat antusias. Karena materi yang ditampilkan dengan video yang memiliki banyak warna menarik bagi anak- anak seusia anak Mts kelas VII media ini sangat cocok.

Video animasi ini merupakan gambar hidup dan bersuara yang mana media ini merupakan gabungan dari media visual dan audio ataubiasa disebut dengan media video audio visual yakni media yang bergerak dan bersuara, dengan media ini kemungkinan besar dapat memotivasi siswa dalam belajar.

²⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Asdi Mahasatya, 2006), 120.

Jadi, karena video animasi ini memiliki desain gambar yang di lukis dengan sedemikian rupa dengan banyak warna cerah dan ragam karakter hal tersebut membuat siswa menjadi tertarik dengan bentuk materi yang disampaikan melalui gambar tersebut. Video animasi juga merupakan media yang dapat mengasah otak anak dengan bermacam warna dan gambar, karena pada dasarnya otak manusia cenderung menyenangi sesuatu yang berwarna. Dengan gambar terkandung sejuta arti dan dengan warna akan menghasilkan sesuatu yang hidup, dan apabila keduanya digabungkan seperti pada media video animasi yang digunakan pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam ini akan menghasilkan sesuatu yang sangat positif.³⁰

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti secara langsung di MTs Mambaul Ulum Bandaran Tlanakan Pamekasan, bahwa dalam kegiatan belajar mengajar dengan Implementasi video animasi pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam siswa menjadi termotivasi dan bersemangat saat mengikuti pembelajaran sejarah kebudayaan Islam, siswa jadi senang saat kegiatan belajar berlangsung serta siswa menjadi tidak mudah bosan karena guru menggunakan media video animasi saat pembelajaran.

Dari hasil pengamatan, serta dokumentasi yang peneliti dapat di lapangan .peserta didik terlihat sangat aktif saat kegiatan belajar

³⁰Nilna Azizatus Shofiyah, Asep Nursobah, Tarsono, "Penggunaan Media Animasi Pada Mata Pelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Tunagrahita" *journal of psychology, religion and humanity* vol 2,no 1,(june,2020): page 35 of 15, <http://doi.org/10.32923/psc.vli2.1157>.

mengajar dikelas khususnya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam yang dalam menyampaikan materinya di Implementasikan video animasi sebagai media pembelajaran untuk dapat memotivasi belajar siswa. Siswa juga tampak antusias untuk menjawab pertanyaan yang di ajukan mengenai materi yang disampaikan, mereka berebut untuk menjawab pertanyaan dan di jawab dengan spontan oleh mereka. Siswa juga tampak rajin mengerjakan soal yang diberikan oleh pendidik. Jadi dengan Implementasi video animasi pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dapat disimpulkan bahwa siswa jadi lebih bersemangat, siswa belajar jadi lebih menyenangkan, siswa sangat antusias menjawab pertanyaan, lebih mudah memahami mata pelajaran sejarah kebudayaan dan tentunya siswa jadi lebih termotivasi dalam belajar.

3. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Implementasi Video Animasi Dalam meningkatkan motivasi belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI.

Dalam kegiatan belajar mengajar dengan alat bantu media pembelajaran untuk menyampaikan materi kepada tentu saja akan ada kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan media tersebut, sama halnya dengan video animasi yang digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran yang digunakan di MTs Mambaul Ulum Bnadran Tlanakan ini memiliki sisi kekurangan dan kelebihan dalam penggunaannya yang dapat mendukung bahkan menghambat suksesnya kegiatan belajar mengajar.

Setiap media memiliki kelebihan dan kekurangan masing masing, oleh karena itu guru harus dapat memilah dan memilih media mana yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik dan media mana yang fasilitasnya ada untuk digunakan, termasuk juga penggunaan media video animasi ini memiliki kelebihan dan kekurangannya masing- masing. Kelebihan yang dapat mendukung keberhasilan kegiatan belajar mengajar dengan Implementasi video animasi sebagai berikut :³¹

1. Dapat menarik perhatian dan merangsang siswa
2. Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta menarik perhatian
3. Menghemat waktu guru
4. Dapat memberikan kesan yang sangat mendalam, sehingga dapat mempengaruhi sikap siswa.

Dari hasil wawancara peneliti salah satu kelebihan atau faktor pendukung pengimplemntasian video animasi ini pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam adalahdapat memotivasi siswa, dengan adanya motivasi dalam diri siswa maka hsil belajar akan jadi lebih optimal dan semakin berhasil juga pelajaran tersebut, jadi adanya motivasi ini pada diri siswa akan senantiasa menentukan tingkatan belajar siswa. Oleh karena itu dengan adanya motivasi yang tertanam pada diri siswa ini dengan penggunaan media video animasi dapat mendorong manusia untuk berbuat, menentukan arah perbuatan atau

³¹Arief Sardiman dkk, *Media Pendidikan : Pengertian , Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Depok : Rajawali Pers, 2012). 75.

perbuatan yang akan dicapai, serta dapat membuat siswa semakin terdorong berusaha untuk pencapaian prestasi.³²

Selain kelebihan yang menjadi faktor pendukung kegiatan belajar mengajar dengan Implementasi video animasi ini ada juga kekurangan atau kelemahan dalam penggunaan video animasi ini yang dapat mengurangi dan menghambat suksesnya kegiatan belajar mengajar diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Gambar yang relative kecil
2. Sifat komunikasinya yang satu arah
3. Jangkauan terbatas
4. Fasilitas yang kurang memadai
5. Budget

Dari hasil pengamatan, observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti di lapangan di dapat bahwa dalam Implementasi video animasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar sejarah kebudayaan Islam ini memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penggunaannya yang dari kelebihan dan kekurangan tersebut dapat mendukung dan menghambat suksesnya kegiatan belajar mengajar di kelas. Dari hasil wawancara dan pengamatan peneliti pendukung pengimplementasian video animasi ini siswa menjadi lebih senang, siswa menjadi sangat termotivasi, siswa juga menjadi lebih paham akan materi, suasana belajar dikelas menjadi sangat menyenangkan dan tidak membosankan, dan kelebihannya juga dapat

³²Sardiman, *Iteraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rjawali pres 2011), 85.

menghemat waktu guru sehingga guru bisa melakukan kegiatan lain. Akan tetapi peneliti amati juga ada kekurangan yang dapat menghambat kegiatan belajar mengajar yakni karena menurut peneliti fasilitas yang kurang memadai sehingga dalam penggunaan video animasi ini juga menjadi kurang maksimal, karena di MTs Mambaul Ulum Bandaran Tlanakan ini menggunakan laptop untuk menampilkan video sehingga ada beberapa siswa yang kurang jelas akan gambar yang relative kecil, hal ini peneliti tanyakan secara langsung kepada siswa yang duduk di bangku belakang.

4. Solusi Mengatasi Hambatan Pengimplementasian Video Animasi Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Pada Mata Pelajaran SKI.

Seperti penjelasan di atas bahwa dalam penggunaan video animasi ini terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaannya, akan tetapi untuk menangani kekurangan atau kelemahan yang dapat menghambat suksesnya kegiatan belajar mengajar dikelas ada solusi yang dapat guru lakukan agar kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan baik.

Yang pertama sebelum menggunakan media pembelajaran apa untuk dijadikan sebagai alat bantu hendaknya guru memilah dan memilih materi apa yang akan disampaikan, metode apa yang akan di gunakan dan media apa yang akan dijadikan sebagai alat bantu yang cocok untuk digunakan, hal tersebut dilakukan dengan adanya perencanaan pembelajaran, dengan perencanaan pembelajaran guru

dapat memilah dan memilih media mana yang sedikit hambatannya, karena perencanaan pembelajaran disini merupakan penyusunan pembelajaran, penggunaan media, metode, pendekatan dan penilaian alokasi waktu.³³

Menurut penjelasan sebelumnya bahwa di sekolah Mts Mambaul Ulum Bandaran Tlanakan Pamekasan dalam penggunaan video animasi terdapat hambatan yakni kurangnya fasilitas seperti proyektor yang dapat menampilkan kualitas gambar yang jernih dan besar. Akan tetapi dari hasil pengamatan dan observasi peneliti secara langsung di lapangan hal tersebut tidak menjadikan guru menjadi membiarkan hal tersebut dapat menurunkan motivasi belajar peserta didik di kelas, keluhan siswa mengenai kualitas gambar yang tidak terlihat bagi siswa belakang guru upayakan dengan posisi bangku belakang bisa bergabung dengan teman di depannya akan tetapi tetap menciptakan suasana yang tetap kondusif, selain itu untuk tetap menjaga pemahaman siswa akan materi guru menggunakan metode ceramah juga atau penjelasan secara lisan, untuk mengatasi hambatan yang terjadi guru tetap berusaha menciptakan antusias siswa dalam belajar dengan cara memberikan beberapa pertanyaan secara berebutan, pemberian penghargaan untuk memotivasi siswa dan lain sebagainya.

Sesuai dengan pendapat Abdul Majid dalam bukunya yang berjudul “strategi pembelajaran” bahwa ada beberapa ide atau strategi yang

³³ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, (Jokjakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 109.

dapat pendidik lakukan untuk tetap memotivasi siswa. Diantara adalah sebagai berikut :³⁴

Pertama, Gunakan metode yang beragam, jadi guru harus menyediakan metode lain agar tidak menimbulkan rasa bosan terhadap peserta didik. Karena rasa bosan akan mengganggu kegiatan belajar mengajar serta membuat peserta didik jadi tidak konsentrasi.

Kedua, pemberian reward atau penghargaan kepada peserta didik, sesekali guru dapat memberikan hadiah kepada siswa atas pencapaian yang sudah mereka dapat agar mereka menjadi senang dan akan terus termotivasi.

Ketiga, buatlah beberapa pertanyaan yang menantang untuk tetap menjaga pemahaman siswa akan materi yang sudah disampaikan agar tetap ingat dan semakin paham. Dan masih banyak lagi strategi yang dapat guru gunakan untuk tetap memotivasi siswa meskipun dari fasilitas kurang memadai.

³⁴ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : PT Reamaja Rosdakarya, 2014), 321.